

Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pangean

Sandra Julia¹ Elvrin Septyanti² Charlina³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: Sandra.julia0582@student.unri.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca puisi siswa kelas XI SMAN 1 Pangean. Kemampuan membaca puisi melibatkan aspek utama seperti intonasi, penghayatan, ekspresi, dan bahasa tubuh. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas XI B. Data dikumpulkan melalui tes membaca puisi dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca puisi siswa berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 76,66. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa aspek ekspresi dan penghayatan memiliki kontribusi yang lebih signifikan dibandingkan aspek intonasi dan bahasa tubuh terhadap kualitas pembacaan puisi. Siswa yang lebih sering berlatih menunjukkan performa yang lebih baik dalam membaca puisi. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca puisi meliputi metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran seperti rekaman audiovisual, serta motivasi siswa dalam memahami puisi. Diharapkan bahwa metode pembelajaran interaktif, seperti penggunaan media audiovisual dan latihan rutin, dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan individu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca puisi agar mereka lebih percaya diri dalam mengekspresikan puisi secara mendalam.

Kata Kunci: Membaca Puisi, Ekspresi, Intonasi, Penghayatan, Bahasa Tubuh



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Membaca puisi merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Puisi sebagai bentuk ekspresi kreatif memiliki struktur khas yang membedakannya dari jenis teks lain. Melalui pemilihan kata yang indah dan padat makna, puisi dapat menyampaikan perasaan dan pemikiran secara lebih mendalam. Oleh karena itu, keterampilan membaca puisi tidak hanya berperan dalam meningkatkan kompetensi berbahasa, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta apresiasi terhadap karya sastra. Kemampuan membaca puisi mencakup beberapa aspek utama, yaitu intonasi, penghayatan, ekspresi, dan bahasa tubuh. Intonasi yang tepat dapat menegaskan makna dalam puisi, sedangkan penghayatan memungkinkan pembaca memahami serta menyampaikan emosi yang terkandung dalam teks. Ekspresi yang sesuai serta penggunaan bahasa tubuh yang mendukung turut memperkaya penyampaian puisi kepada pendengar. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan menyajikan puisi secara optimal. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, membaca puisi sering kali menjadi tantangan bagi siswa. Beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam mengatur intonasi, mengekspresikan isi puisi, serta menghayati makna yang ingin disampaikan oleh penyair. Selain itu, kurangnya latihan dan metode pembelajaran yang kurang interaktif dapat menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan mengapresiasi puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca puisi siswa kelas XI SMAN 1 Pangean. Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca puisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran

yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi mereka melalui latihan yang lebih terarah dan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana peneliti terlibat langsung dalam proses pengambilan data di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini, penelitian berfokus pada kemampuan membaca puisi siswa kelas XI SMAN 1 Pangean. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Pangean yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI B yang memiliki tingkat pemahaman sastra yang beragam sehingga dapat mewakili populasi secara umum. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes praktik membaca puisi. Kriteria penilaian mencakup empat aspek utama, yaitu intonasi, penghayatan, ekspresi, dan bahasa tubuh. Setiap siswa diberikan kesempatan membaca puisi dengan durasi minimal tiga menit, dan penilaian dilakukan secara langsung berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan performa siswa dalam bentuk rekaman audio-visual untuk analisis lebih lanjut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati ekspresi, intonasi, serta pemanfaatan bahasa tubuh dalam membaca puisi. Dokumentasi dilakukan dengan merekam pembacaan puisi oleh siswa untuk analisis mendalam mengenai aspek yang dinilai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Dalam hal ini, skor yang didapatkan oleh siswa dikonversi ke dalam bentuk persentase dan dikategorikan berdasarkan tingkat kemampuan membaca puisi. Standar yang digunakan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah, yaitu 70% untuk kategori tuntas secara individu. Siswa dikategorikan mampu membaca puisi jika memperoleh skor minimal 70% dalam setiap aspek yang dinilai. Selain itu, ketuntasan klasikal ditentukan jika minimal 70% siswa dalam sampel mencapai kriteria tuntas secara individu. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Mengonfirmasi kehadiran siswa dan memastikan kondisi kelas kondusif sebelum tes dilakukan.
2. Menyediakan contoh pembacaan puisi melalui rekaman audiovisual untuk referensi siswa.
3. Memberikan waktu 15 menit bagi siswa untuk memahami puisi yang akan dibaca.
4. Meminta siswa membaca puisi di depan kelas dengan durasi minimal tiga menit.
5. Melakukan observasi langsung terhadap aspek intonasi, ekspresi, penghayatan, dan bahasa tubuh.
6. Mendokumentasikan pembacaan siswa untuk analisis lebih lanjut.
7. Menganalisis hasil penilaian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Dengan teknik ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kemampuan membaca puisi siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

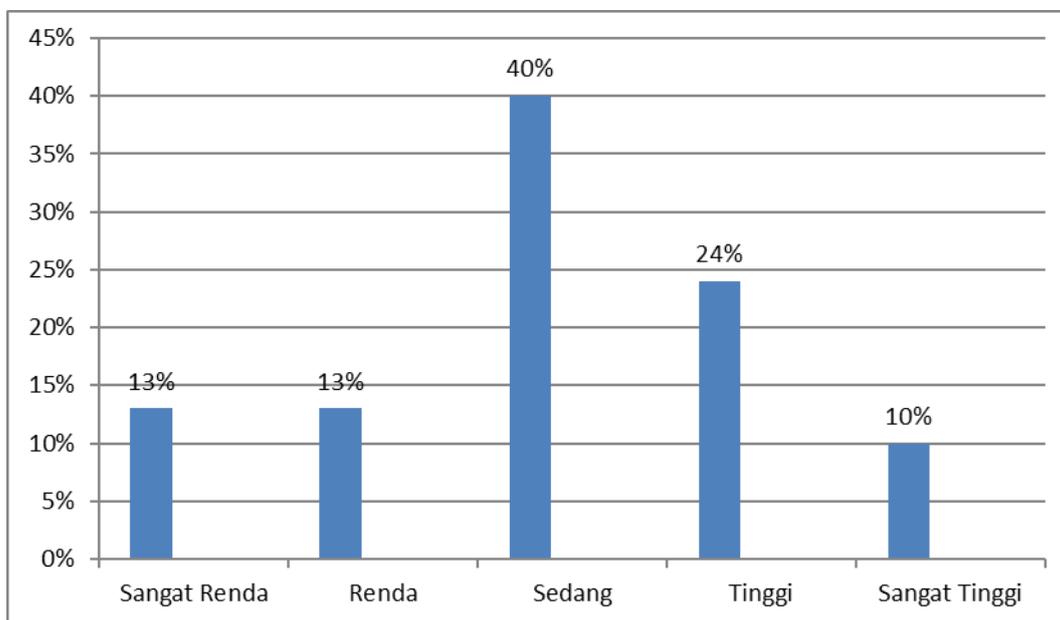
Hasil penelitian yang diperoleh berupa data hasil tes dari penelitian kelas yang masing-masing terdiri dari 30 siswa serta observasi aktivitas siswa dalam kelas. Data hasil penelitian disajikan melalui pemaparan berikut.

Hasil Tes Membaca Puisi

Pada tes ini, peserta didik diminta untuk membaca puisi berdasarkan puisi yang telah ditentukan guru dengan memperhatikan struktur, dan unsur-unsur dalam berpuisi. Tes ini dilaksanakan di kelas yaitu kelas XI dengan sampel yang mengikuti tes berjumlah 30 orang siswa. Diketahui bahwa nilai rata-rata tes kelas XI B 76,66 Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan nilai maksimum kelas XI B memperoleh nilai minimum 50 dan nilai maksimum 100. Nilai yang sering muncul pada kelas XI B 80. Perolehan nilai tengah atau median di kelas XI B yaitu 80,5. Jumlah skor penilaian yang di peroleh adalah sangat rendah 3 orang siswa, rendah 5 orang siswa, sedang 11 orang siswa, tinggi 8 orang siswa dan sangat tinggi 3 orang siswa. Kemudian di kelas XI B pada tes kemampuan membaca puisi dikategorikan sedang.

Frekuensi Relatif Hasil Tes Kelas XI B

Hasil Belajar	Frekuensi	Presentas	Kategori
50	3	10%	Sangat Rendah
55	1	3%	Sangat Rendah
60	4	13%	Rendah
75	2	7%	Sedang
80	10	33%	Sedang
85	5	17%	Tinggi
90	2	7%	Tinggi
95	2	7%	Sangat tinggi
100	1	3%	Sangat tinggi
Jumlah	30	100%	



Grafik 1. Frekuensi Relatif Hasil Tes Membaca Puisi kelas XI

Data Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Cara menghitung nilai rata-rata siswa kelas XI B

$$P = \frac{2300}{30} \times 100$$

$$P = 76,66$$

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data hasil tes membaca puisi kelas XI B berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dianalisis menggunakan bantuan Program SPSS 25 dengan taraf signifikan 0,05. Untuk kriteria kenormalan pengujian data yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berikut tabel hasil uji normalitas tes kemampuan membaca puisi siswa kelas XI B

Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Membaca Puisi

Nilai Pretest	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig
Pretest Eksperimen	0,259	30	0,000

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas tes kemampuan membaca puisi kelas XI B yaitu Sig 0,000 < 0,005 maka sampel bukan dari populasi berdistribusi normal.

Uji T Satu Sampel (One-Sampel t-test)

Uji t satu sampel (one-sample t-test) adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata satu sampel dengan nilai yang diketahui sebelumnya (nilai teoritis atau nilai standar). Uji t satu sampel digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata sampel berbeda secara signifikan dari nilai yang diketahui sebelumnya. Membandingkan rata-rata nilai tes siswa dengan nilai standar nasional. Data harus berdistribusi normal. Hipotesis (dugaan) yang di ajukan peneliti pada uji t satu sampel ini yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $p < 0,05$, maka nilai rata-rata sampel kemampuan membaca puisi signifikan.
- Jika nilai $p \geq 0,05$, maka nilai rata-rata sampel kemampuan membaca puisi tidak signifikan.

Berikut tabel hasil uji T satu sampel kemampuan membaca puisi siswa kelas XI B.

Hasil Uji T Satu Sampel

Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
0,259	30	0,000	0,893	30	0,006

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji T satu sampel dari kemampuan membaca puisi yaitu 0,006 > 0,005, maka perbedaan antara rata-rata sampel dan nilai teoritis signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa kelas XI SMAN 1 Pangean masuk dalam sedang yaitu 40%. Hal ini dapat dilihat melalui perolehan persentase Hasil tes kemampuan membaca puisi siswa

di kelas XI B yaitu 10% mendapatkan nilai 50 dikategorikan sangat rendah, 3% mendapatkan nilai 55 dikategorikan sangat rendah, 13% mendapatkan nilai 60 dikategorikan rendah, 7% mendapatkan nilai 75 dikategorikan sedang, 33% mendapatkan nilai 80 dikategorikan sedang, 17% mendapatkan nilai 85 dikategorikan tinggi, 7% mendapatkan nilai 90 dikategorikan tinggi, 7% mendapatkan nilai 95 dikategorikan sangat tinggi dan 3% mendapatkan nilai 100 di kategorikan sangat tinggi. Jadi presentase dari 30 siswa itu adalah 100% dengan kategori yang telah di sesuaikan dalam penilaian tes kemampuan membaca puisi. Dalam penelitian ini juga mendapatkan nilai rata-rata yaitu 76,66 dan nilai ketuntasan yaitu 70 di peroleh dari kkm siswa di kelas XI tersebut sehingga siswa banyak yang tuntas dalam tes membaca puisi yaitu puisi karya Chairil Anwar dengan judul puisi Diponegoro.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian ini, peneliti memberikan pendapat atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca puisi sebaiknya dilaksanakan secara proporsional antara teori dan praktik. Dengan demikian secara intensif siswa akan terbiasa dan memiliki kemampuan dalam membaca puisi.
- b. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi lebih meningkatkan lagi minat belajar bahasa Indonesia utamanya pokok pembahasan khususnya pembelajaran membaca puisi. Dari empat aspek membaca puisi siswa kelas XI SMAN 1 Pangean mem
- c. peroleh persentase kemampuan paling rendah. Untuk itu, perlu adanya latihan yang intensif bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan membaca puisi, sehingga siswa tersebut akan lebih baik dalam membaca puisi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan ataupun acuan peneliti selanjutnya untuk memberi inovasi dalam proses pembelajaran.
- b. Diharapkan sebelum melaksanakan penelitian perlu dilakukan tes diagnostic gaya belajar siswa agar media atau metode yang dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*. PT Glora Aksara Pratama: Erlangga.
- Alatas, M. A. (2021). Penggunaan Teknik Modelling Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekola Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 177-192.
- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ana, Haerun. (2011). *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surakarta: Bintang Kelas.
- Anggara, R. W. (2021). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(3), 1012-1018.
- Anwar, L. (2021). Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kandiri. *Jurnal (bahasa dan sastra) 3(6)*, BASTRA.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arkunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asiyah. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Audio Visual*. Bengkulu: Vanda.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Doyin, Mukh. (2008). *Seni Baca Puisi*. Semarang: Bandungan Institut.

- Haisyah, H., Yuliana, Y., & Mawarni, A. R. S. (2020). Meningkatkan Kemampuan dalam Membaca Puisi pada SMP/Mts. *Prosiding Samasta*.
- Irawan, Yudi. (2010). *Mengenal Puisi dan Berdeklamasi*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Juanda, Asep. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, VIII, & IX*. Jakarta: Cmedia.
- Kosasih, E. (2003). *Ketatabahasaan dan Kesustraan*. CV.Yrama Widya: Bandung.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Nurapni, Popi. (2010). *Ragam Sastra Indonsia*. Jakarta Selatan: Sketsa Aksara Lalitya.
- Nurgiantoro, Burhan. (1988). *Penilaian dalam Pengajaran Berbahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. (2018). *Teknik Membaca*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2014). *Pengkajian Puisi*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Priyatni, Endah Tri. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: PT Bumi Aksara.
- Ramadani, R. C. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Kelas VII Di SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 59-73.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Sholiha, (2022). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Membaca Puisi Siswa SMP AL-AMANA AL Bantani Tanggerang Selatan. *Skripsi*.
- Somad, Adi Abdul. (2010). *Mengenal Berbagai Karya Sastra*. Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Syahda, H. (2020). Kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kusambi Kabupaten muna bara. *Jurnal (bahasa dan sastra)*, 3(5), BASTRA.
- Tarigan, Hendri Guntur. (2008). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, A. M. S., Purwadi, A. J., & Arifin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Pemodelan pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(2), 141-146.
- Waluyo, Herman J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiranty, W. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Puisi. *Jurnal Edukasi* 2(15).
- Zannah, F. N. (2022). *Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas II-A SDN 1 Karangsari Kabupaten Banyuwangi di Era New Normal* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).